

## **Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Direct Method di MTs At-Taqwa Kecamatan Ledokombo Jember**

**Fitriyatul Hanifiyah\***

Universitas Islam Jember, Indonesia  
Email: [fitriyah.hanifiyah1986@gmail.com](mailto:fitriyah.hanifiyah1986@gmail.com)

**Beby Dwi Febriyanti**

Universitas Islam Jember, Indonesia  
Email: [bebydwifeb@uij.ac.id](mailto:bebydwifeb@uij.ac.id)

**Prima Cristi Crismono**

Universitas Islam Jember, Indonesia  
Email: [primacrismono@gmail.com](mailto:primacrismono@gmail.com)

**Mely Agustin Reni Pitasasri**

Universitas Islam Jember, Indonesia  
Email: [melyagustin8@gmail.com](mailto:melyagustin8@gmail.com)

---

**Abstract:** *ne of the formal educational institutions is Madrasah Tsanawiyah which is based on Islamic values at junior high school level. Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa is located in Suren village, Ledokombo subdistrict, Jember Regency, which is a partner problem, namely poor learning effectiveness and lack of support for the desired learning process. The aim of this service is to apply a learning method, namely the Direct Method, to improve effective student learning. Observation, interviews and documentation are data collection techniques carried out in this service. The result of this service is the application of the Direct Method in the student learning process, namely by directly practicing vocabulary in Arabic and conversations using Arabic at the At-Taqwa Tsanawiyah Madrasah, Suren village, Ledokombo subdistrict, Jember. For the inhibiting factor in implementing this method is the lack of vocabulary which is not yet mastered by many Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa students. One solution to minimize these obstacles is by providing learning media, especially in the language sector.*

**Keywords:** *Learning, Arabic Language, Direct Method*

---

## PENDAHULUAN

Perjumpaan instruktif merupakan tahapan yang harus dilalui dalam pembinaan kemampuan psikologis, personal, dan psikomotor siswa. Salah satu tugas yang perlu dilakukan seorang guru pada tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik, guru hendaknya berupaya menyiapkan rencana pembelajaran melalui teknik, prosedur, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan sifat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk melakukan rencana yang telah disusun sebagai kegiatan yang serius dan masuk akal untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Wina Sanjaya, 2009: 33). Pemilihan dan kepastian strategi pembelajaran dilakukan oleh seorang guru untuk memberikan pengalaman berkembang yang kuat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik merupakan salah satu variabel yang membuat siswa terpacu dalam mengikuti pengalaman yang berkembang (Estina Embo, 2017: 70)

Salah satu yang menjadi persoalan adalah kesenjangan antara idealitas dan kenyataan, sehingga persoalan yang menjadi sebuah pertanyaan yang akan ditanggapi dengan mempertimbangkan konsekuensi persepsi dan pengumpulan informasi dari beberapa sumber terkait. Masalah polemic metode pembelajaran yang seringkali tidak fleksibel dan sesuai dengan materi atau mata pelajaran tertentu masih dapat ditemukan di beberapa instansi sehingga berdampak pada minimnya ekektifitas pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan metode yang tidak sesuai tersebut juga terjadi di mata pelajaran bahasa Arab yang mana pelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa-siswi MTs khususnya di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa desa Suren kecamatan Ledokombo kabupaten Jember. Ketidaksesuain antara penggunaan metode dengan materi pelajaran menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya terjadinya kebosanan yang dirasakan oleh siswa-siswi ketika mengikuti pembelajaran, juga tidak adanya antusias dan motivasi siswa untuk mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Telah diketahui bahwa materi mata pelajaran bahasa Arab merupakan materi yang mengharuskan siswa-

siswi untuk memperbanyak perbendaharaan kosa kata bahasa Arab dan aktif melakukan percakapan sesama siswa dan guru dengan menggunakan bahasa tersebut. Dengan begitu, bila metode yang digunakan tidak tepat semisal metode konvensional (ceramah), maka hal tersebut akan membuat penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa tidak akan mengalami perkembangan dan proses pembelajaran akan bersifat monoton dan tidak kondusif. Pendidik harus menentukan sistem yang sesuai dengan materi yang akan diperkenalkan kepada siswa dan siswi. Penentuan metode pembelajaran juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan siswi sambil mengikuti materi yang disajikan dalam pembelajaran dan pembelajaran berhasil.

Teknik yang digunakan untuk membantu pengalaman mendidik dan mendidik mata pelajaran bahasa Arab khususnya bagi siswa Madrasah Tsanawiyah merupakan strategi yang dipakai dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pencipta berupaya memanfaatkan Teknik Langsung, yakni penggunaan bahasa secara lugas dan kuat dalam korespondensi. Penekanan dari strategi ini adalah untuk memperluas kecukupan pembelajaran bahasa Arab siswa dengan mampu dan cerdas dalam memanfaatkan dialek yang belum diketahui yang dipelajarinya. (Tika Afni, 2019: 13). Dengan diadakannya program pengabdian ini, pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung dapat berjalan secara optimal dan efektif, terlebih mampu menstimulasi siswa siswi mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya ketika melaksanakan materi percakapan dengan bahasa asing.

Bahasa Arab di sekolah masih terbilang rendah, baik dari segi kehebatan siswa dalam mempelajarinya maupun strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi representasi bahasa Arab itu sendiri (Tika Afni, 2019: 37). Sebagaimana kita ketahui, bahasa adalah suatu rangkaian gambaran verbal yang tidak menentu yang digunakan oleh individu-individu dalam masyarakat umum, bahasa untuk menyampaikan dan berkomunikasi antara satu sama lain, berdasarkan cara hidup yang mereka jalani (Widjodjo Soedjono, 2010: 16). Melihat pengertian di atas, bahasa dan masyarakat merupakan dua hal yang berkaitan erat. Karena pentingnya bahasa, orang dapat berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain. Kemampuan berbahasa dalam kehidupan bertetangga, khususnya bahasa Arab, sangat penting bagi pendidikan anak. Kekritisannya bahasa Arab dapat dimanfaatkan dalam memusatkan perhatian pada informasi-informasi ketat lainnya

serta menunjang pemahaman anak sekaligus mempelajari bacaan-bacaan permintaan yang diharapkan bagi setiap bahliq muslim, dimana bacaan-bacaan permintaan juga diharapkan diartikulasikan dalam bahasa Arab. Karena pentingnya konsentrasi pada bahasa Arab, mata pelajaran bahasa Arab telah dikenalkan oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah bahkan tingkat perguruan tinggi.

## METODE PELAKSANAAN

Tempat penyelenggaraan pengabdian diselesaikan dengan metode Purposive Region, tepatnya di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa, Wilayah Ledokombo, Kabupaten Jember. Strategi penentuan sumber dalam pengabdian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Prosedur penentuan sumber dalam eksplorasi ini menggunakan metode *snowball sampling*. Sumber data primer adalah siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah, sedangkan narasumber pendukung adalah pendidik dan pengelola sekolah. Prosedur pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penggunaan *Direct Methode* dalam Upaya Menciptakan Efektifitas Pembelajaran**

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Strategi langsung atau *Direct Method* dalam menjadikan pembelajaran menarik di Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember diwujudkan dengan mengenalkan materi contoh dialek yang belum diketahui, untuk situasi ini bahasa Arab, dengan instruktur memanfaatkan gerak maju langsung, bahasa ini sebagai bahasa bimbingan tanpa melibatkan bahasa ibu dalam latihan pembelajaran bahasa. Dengan demikian, bahasa utama atau Bahasa ibu tidak digunakan setiap kali pembelajaran terjadi. Dengan kata lain, bahasa ibu tidak digunakan setiap kali pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, pengajar mempraktekkan secara langsung bahasa Arab di setiap penjelasan materi yang disampaikan oleh pengajar dengan tidak perlu menerjemahkan apa yang telah diucapkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Begitu pula

dengan siswa siswi MTs At-Taqwa, ketika mengalami kesulitan dalam memahami terhadap penjelasan guru, mereka juga diinstruksikan untuk mempertanyakan materi yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasa Arab. Namun kesulitan dalam mengucapkan atau menggunakan bahasa Arab tersebut, dapat mereka atasi dengan kebolehan untuk membuka kamus terlebih dahulu jika tingkat kesulitan tersebut sangat tinggi.

Sebelum program pengabdian dilaksanakan, terdapat tahapan atau langkah-langkah yang harus diaplikasikan dalam penggunaan *Direct Method* (metode langsung) dalam rangka menjadikan pembelajaran yang efektif, diantaranya:

1. Untuk pertama kalinya yang diberikan oleh guru adalah materi kata demi kata kemudian dilanjut dengan struktur kalimat
2. Pendidik tidak fokus pada sintaksis saat menggunakan *Direct Method*, struktur kalimatnya santai saja dan siswa tidak diharapkan mengingat gramatika sintaksis, namun yang paling menarik adalah siswa dapat mengartikulasikan bahasa dengan baik.
3. Dalam pengalaman pendidikan, pendidik pada umumnya menggunakan alat peraga (props), baik alat peraga langsung maupun alat peraga tidak langsung atau pertunjukan melalui gambar atau symbol serta gerakan tertentu.
4. Guru akan menkondisikan siswa siswi setelah masuk kelas menjadi benar-benar siap untuk menerima materi Bahasa serta berbicara dengan Bahasa yang diajarkan, juga terdapat larangan memakai bahasa lainnya.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Hari Senin hingga Jum'at merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan setiap hari dari jam 08.00 s.d 10.30 dengan jumlah 15 anak. Kesesuaian pengabdian ini dimiliki berdasarkan kebutuhan kegiatan untuk mewujudkan efektifitas pembelajaran bahasa Arab siswa siswi MTs At-Taqwa di desa Suren kecamatan Ledokombo kabupaten Jember. Menurut hasil pengamatan sebelum pelaksanaan pengabdian dimulai, metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab masih menggunakan metode konvensional dan cenderung bersifat monoton sehingga mengakibatkan minimnya motivasi dan

antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan dilaksanakan program pengabdian ini mampu memberi stimulus siswa siswi MTs At-Taqwa untuk aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

### **Hambatan *Direct Methode* dalam Upaya Menciptakan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab**

Hambatan dalam pelaksanaan aplikasi *Direct Method* (metode langsung) dalam upaya mewujudkan efektifitas pembelajaran bahasa Arab siswa siswi di MTs At-Taqwa adalah jumlah pendidik yang kurang khususnya dalam kapasitas kompetensi pada bidang bahasa Arab, kurangnya sarana prasarana, timbulnya perasaan takut dan tidak berani di awal-awal penerapan metode ini yang dirasakan oleh siswa siswi ketika akan mengungkapkan pertanyaan atau kesulitan yang dialaminya, munculnya kebisingan yang terjadi di ruang kelas disebabkan minimnya jumlah ruang kelas dan membuat siswa siswi tidak konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, sementara pembelajaran dengan materi bahasa Arab memerlukan konsentrasi yang baik. Di samping itu, adanya keterbatasan waktu pengabdian yang dilaksanakan yang mana materi Bahasa Arab ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena hal ini berkaitan dengan skill dan kebiasaan siswa siswi bercakap-cakap dengan penggunaan bahasa asing yang memerlukan kesinambungan.

### **Solusi Mengatasi Hambatan Penggunaan *Direct Method* dalam Upaya Menciptakan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi hambatan penggunaan *Direct Method* dalam Upaya Menciptakan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab adalah memberi peluang bagi tenaga-tenaga pengajar yang fresh graduate dan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bahasa Arab untuk bergabung di lembaga At-Taqwa tersebut, juga meningkatkan kualitas sarana prasarana pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang

efektif. Kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan Bahasa Arab dapat diselesaikan dengan selalu memberikan motivasi dan menstimulus mereka untuk menjadi pribadi yang mandiri, berani dan siap menghadapi segala tantangan. Di samping itu, perlu juga memberikan klasifikasi siswa siswi ke dalam beberapa kelompok di masing-masing kelas untuk mencegah timbulnya kebisingan dan keramaian yang diakibatkan oleh keterbatasan ruang kelas sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik dan kondusif.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa metode langsung (*Direct Method*) merupakan metode yang fleksibel dan sesuai dengan materi Bahasa Arab serta mampu menumbuhkan motivasi, antusias dan stimulus siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi bahasa Arab berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Hal ini dibuktikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Tsamawiyah At-Taqwa desa Suren Ledokombo dilakukan dengan pertama kali materi yang diberikan berupa kata per kata atau kosa kata kemudian dilanjutkan dengan struktur kalimat, juga terlebih dahulu menkondisikan siswa siswi untuk lebih siap menerima materi Bahasa Arab sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, alat peraga semisal seperti gambar-gambar yang berkaitan dengan tema yang diajarkan telah disiapkan sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan akademisi di institusi ini menerima kegiatan pengabdian dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu menciptakan pembelajaran yang diharapkan telah dengan capaian cukup baik.
3. Program kegiatan selanjutnya yang menjadi harapan bagi Pihak yayasan dari At-Taqwa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bistari. 2017. *Konsep dan indikator pembelajaran efektif dalam Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan* 1.2 (2017): 13-20.
- Afni, Tika. 2019. *Pengaruh Penerapan Direct Method (Metode Langsung ) Terhadap hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran bahasa Arab dalam* <http://eprints.radenfatah.ac.id>,
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soedjono, Widjodjo. 2010. *Psiko Linguistic Pengantar Pemahaman Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,
- Hanifiyah, Fitriyatul. 2020. "Konsep Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik dalam Perspektif Komaruddin Hidayat." *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 7.2 (2020): 179-190.